

Pengembangan Taman Mini Jasem Sebagai Upaya Peningkatan Fungsi Taman Kampung Keluarga Berencana Padukuhan Jasem Kalurahan Srimulyo, Piyungan Bantul

Sukirno¹, Henry Jatmiko², Sadam Maulana Yahya², Rismawati², Fajar Ibnu Wicaksono¹, Hanif Naufal Fawwaz¹, Erlyn Astrid Kusuma¹, Tri Iswanto³, Javier Mabel Kalyana⁴, Rizal Sebrian Pratama⁴, Weda Adi Wardana¹, Wikan Widhiary Bagaskoro¹, Galuh Yuliyani Prihatini²

¹ Prodi. Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Janabadra-Yogyakarta.

² Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra-Yogyakarta.

³ Prodi. Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta,

⁴ Prodi. Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta,

E-mail: sukirno@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kegiatan akademik yang wajib bagi setiap mahasiswa untuk mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah diterima dalam perkuliahan kepada masyarakat. KKN Tematik (KKNT) Universitas Janabadra Tahun 2023 yang berlokasi di Padukuhan Jasem, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul memilih program kerja membentuk dan mengembangkan Taman Mini Jasem (TMJ). Tujuan program kerja KKNT itu adalah untuk memaksimalkan kegunaan Taman Mini Jasem sebagai taman percontohan bagi setiap warga Padukuhan Jasem khususnya dan semua masyarakat pada umumnya. Pengembangan TMJ dilakukan dengan menanam beraneka jenis tanaman sayuran dan tanaman obat keluarga yang setiap jenis tanaman yang ada dilengkapi dengan label nama dan manfaatnya. Pelabelan nama dan manfaat pada setiap jenis tanaman di TMJ dimaksudkan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat. Di samping itu, pengembangan TMJ juga bertujuan untuk mempercantik wajah Padukuhan Jasem, memanfaatkan lahan kosong sekitar rumah menjadi lahan produktif yang bernilai ekonomis, serta membentuk lingkungan fisik padukuhan yang sehat dan hijau.

Kata kunci : Pengembangan, Taman, Sayuran.

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) are part of the academic activities that are mandatory for every student to dedicate the knowledge and technology they have received in their lectures to the community. The 2023 Janabadra University Thematic KKN (KKNT) located in Padukuhan Jasem, Srimulyo Village, Kapanewon Piyungan, Bantul Regency chose a work program to form and develop Jasem Mini Park (TMJ). The aim of the KKNT work program is to maximize the usefulness of Taman Mini Jasem as a model park for every resident of Padukuhan Jasem in particular and all communities in general. TMJ development is carried out by planting various types of vegetable plants and family medicinal plants, each type of plant is equipped with a label with its name and benefits. Labeling the name and benefits of each type of plant at TMJ is intended as a means of educating the public. Apart from that, the development of TMJ also aims to beautify the face of Padukuhan Jasem, utilize empty land around the house into productive land with economic value, and create a healthy and green physical environment for the Padukuhan.

Keywords: Development, Garden, Vegetables.

1. PENDAHULUAN

Padukuhan Jasem merupakan salah satu dari 22 padukuhan yang ada di Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Padukuhan Jasem merupakan bagian dari wilayah Kalurahan Srimulyo yang dipimpin oleh seorang Kepala Padukuhan (Dukuh) dan didalamnya terdiri 4 (empat) Rukun Tetangga (RT). Dusun Jasem memiliki wilayah sebagian besar berupa perbukitan dan menjadi daerah yang kekurangan air. Penduduk Dusun Jasem sebagian besar bekerja sebagai petani. Dusun

Jasem dikenal sebagai daerah sentra penghasil tembakau di Kabupaten Bantul. Secara geografis Padukuhan Jasem merupakan wilayah yang sebagian besar berupa perbukitan gersang, sehingga merupakan salah satu wilayah di Kalurahan Srimulyo yang secara umum sulit mendapatkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari semua warga. Dalam sektor pekerjaan, penduduk Padukuhan Jasem sebagian besar bekerja sebagai petani. Jenis tanaman pertanian yang dominan di Padukuhan Jasem adalah tembakau, sehingga

padukuhan ini dikenal sebagai salah satu sentra penghasil tembakau di Kabupaten Bantul. Luas wilayah Padukuhan Jasem ± 57,52 ha. terdiri dari lahan tengalan = 34 ha, kebun campur = 16 ha), pemukiman = 4,5 ha, dan sawah = 2,4 ha. Berdasarkan hasil pendataan Keluarga Tahun 2015 yang telah di update tahun 2019 jumlah penduduk Padukuhan Jasem, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul berjumlah 639 Jiwa dengan 210 Kepala Keluarga (KK). Kondisi kependudukan yang semakin bertambah, diatasi melalui solusi memberikan rekomendasi alternatif kebijakan status quo yaitu dengan menggalakan program Keluarga Berencana (KB). Program KB pada dasarnya adalah suatu usaha untuk merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi sehingga angka kelahiran dapat diatur.1

Dalam perjalanan pengelolaan Kampung KB dari tahun 2016, Kampung KB Jasem telah melaksanakan banyak pro- gram dan kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal itu tercermin dari peningkatan kualitas Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) berupa banyaknya kegiatan lintas sektor maupun munculnya gerakan masyarakat untuk menumbuhkan modal sosial masyarakat menuju perubahan yang lebih baik. Atas perkembangan yang telah dicapai, pada tanggal 17 Juli 2018 Kampung KB Jasem ditetapkan menjadi Kampung KB Percontohan tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta, yang harapannya bisa menjadi tempat untuk rujukan dan tempat belajar dalam pengembangan1 Program KKBPK dan lintas sektor yang lain2.

Selain menjadi percontohan Tingkat Provinsi DIY, Kampung KB Jasem juga menjadi salah satu Kampung KB percontohan di seluruh Indonesia. Program Kampung KB Jasem telah dianggap berhasil dalam membawa perubahan baik dari capaian KB aktif, segi infrastruktur hingga kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan

Program Kampung KB Jasem telah banyak membawa berdampak positif kepada negara, seperti dapat meningkatkan capaian target peserta KB aktif Indonesia. Dalam jangka panjang keberhasilan Kampung KB Jasem akan dapat menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga, terutama pada wilayah-wilayah terpencil yang selama ini belum mendapatkan fasilitas-fasilitas yang memadai 3.

Padukuhan Jasem, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan memiliki beberapa potensi baik fisik maupun non fisik, antara lain:

- Sebagian wilayah Padukuhan Jasem yang masih berupa lahan persawahan yang subur untuk tanaman padi yang dapat digarap setiap saat oleh warga yang berprofesi sebagai petani.
- Nilai-nilai modal sosialnya masih tinggi, antara lain kegiatan gotong royong serta kepedulian sosial antar warga masih berjalan dengan baik.
- Fasilitas publik untuk kebutuhan warga Padukuhan Jasem cukup memadai dan mudah dijangkau masyarakat.
- Para pemangku kepentingan di Padukuhan Jasem (Kepala Dusun, Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, Ketua dan Penggurus RT, serta Kader) mempunyai semangat yang cukup tinggi dalam kegiatan penanganan Kampung KB.
- Adanya Sentra Produksi Lempeng Tela.
- Adanya Kearifan lokal terkait dengan Seni Budaya yang terus dilestarikan di wilayah Padukuhan Jasem.
- Adanya Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang senantiasa memfasilitasi Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- Pemerintah Kalurahan Srimulyo, Pemerintah Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, mempunyai komitmen yang tinggi dalam penggarapan kampung KB di Padukuhan Jasem.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKNT Universitas Janabadra tahun 2023 di Padukuhan Jasem, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul dilakukan oleh Kelompok E-6 dan berlangsung mulai tanggal 09 Oktober sampai dengan 24 November 2023. Setelah melakukan survei dan melakukan pertemuan dengan Kepala Padukuhan (Dukuh) serta tokoh-tokoh masyarakat di Padukuhan Jasem mengenai program kerja KKN, Kelompok E-6 KKN-Tematik UJB kemudian menyusun program kerja yang terdiri dari: program pembuatan pagar dan rak tanaman untuk Taman Mini Jasem, pendataan kependudukan keluarga berencana dan pembanguna keluarga, serta pengecatan Gedung PAUD SPS Gemes Jasem. Berakhirnya pelaksanaan semua program kerja tersebut di atas selanjutnya dilaporkan secara keseluruhan mulai dari tahap proses persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan hasilnya kepada Kepala Padukuhan, Pemerintah Desa dan kepada Universitas Janabadra melalui Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M). Uraian di bawah ini merupakan macam-macam program kerja yang telah berhasil dilaksanakan oleh Kelompok E-6 yang berlokasi di Padukuhan Jasem, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul.

2.1. Pembuatan Pagar Taman Mini Jasem

Taman Mini Jasem (TMJ) merupakan pertamanan yang dibuat di bagian depan halaman rumah Kepala Padukuhan Jasem. Tujuan dibuatnya TMJ di samping untuk mempercantik lingkungan rumah, sebagai lahan penghijauan juga sebagai percontohan penanaman berbagai jenis tanaman sayuran dan aneka jenis tanaman obat keluarga (TOGA). TMJ merupakan hasil salah satu program kegiatan ibu-ibu PKK Padukuhan dalam upaya membangun keluarga yang sehat dan sejahtera. Selain itu juga sebagai upaya meningkatkan pendapatan perekonomian warga sehingga semua warga meningkat

kesejahteraannya. Sebagai taman mini yang berisi berbagai jenis tanaman sayuran dan macam-macam tanam obat keluarga diharapkan dapat menjadi contoh dan memotivasi setiap warga Padukuhan Jasem untuk membuat taman mini yang serupa dengan TMJ di sekitar rumah masing-masing.

Taman Mini Jasem merupakan percontohan sebagai kegiatan program PKK dengan memanfaatkan pekarangan atau ruang kosong sekitar rumah untuk bercocok tanam berbagai jenis sayuran sebagai kegiatan sampingan semua warga masyarakat. Melalui gerakan menanam sayuran di lahan kosong di sekitar rumah diharapkan akan dapat memperkuat ketahanan pangan keluarga, kesehatan dengan gemar makan sayur, serta sebagai ikhtiar mewujudkan Padukuhan Jasem sebagai Kampung Sayur.

Program kerja KKNT Kelompok E- 6 berupa pembuatan pagar di Taman Mini Jasem (TMJ) salah satu tujuannya adalah untuk mempercantik taman agar terlihat lebih indah, rapi dan aman dari gangguan ternak-ternak milik warga yang banyak berkeliaran di sekitar area TMJ. Tujuan lain dari program pembuatan pagar di TMJ adalah untuk mendukung dan mensukseskan lomba Kampung Sayur antar Dusun di tingkat Kelurahan Srimulyo. Lomba Kampung Sayur antar Padukuhan di Kalurahan Srimulyo diselenggarakan pada tanggal 25 dan 26 Nopember 2023.

Selain pembuatan pagar taman di Taman Mini Jasem, Kelompok E-6 juga melakukan penanaman untuk menambah banyak jenis tanaman sayuran maupun tganaman obat keluarga dengan jenis-jenis baru yang belum ada di Taman Mini Jasem.

Pilihan memperkaya jenis tanaman di TMJ dengan tanaman obat keluarga (Toga) yang utama dimaksudkan untuk memenuhi sediaan tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat tradisional. Penanaman tanaman obat keluarga pada dasarnya dilakukan di sebidang tanah yang kondisinya baik dan subur yang ada di halaman atau di lahan sekitar rumah atau juga dapat ditanam di kebun

atau ladang sebagai sentra untuk membudidayakan tanaman obat untuk keluarga.⁴

Jenis-jenis tanaman yang ditanam di TMJ antara lain: kencur, kunyit, kembang kol, loncang, seledri, brokoli, kenikir, jahe, sereh, tomat, kangkung, cabai, tomat, terong, kangkung, kubis, bayam, kacang panjang, pare, jagung, sawi, daun bawang, kemangi, bawang merah dan pepaya.

Dalam pembudidayaannya, khusus tanaman obat dapat juga ditanam secara vertikal menggunakan talang-talang alumunium dan besi baja yang dirakit membentuk piramida. Tanaman obat yang dapat ditanam dengan cara ini adalah tanaman obat yang tidak berkayu. Jenis ini dapat juga ditanam dengan cara merambatkan pada dinding, batang pohon atau pagar.⁵

Penanaman berbagai jenis tanaman sayuran dan tanaman obat bermanfaat pula sebagai upaya penghijauan tanah atau lahan sehingga dapat menjadi lebih subur dan asri. Kegiatan penanaman sayuran dan tanaman obat merupakan usahama penghijauan, karena penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya.

Ada 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni 1) mencegah erosi tanah, 2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, 3) memperbaiki kualitas air, 4) sebagai pelestarian satwa liar, 5) sebagai pengontrol iklim, 6) mencegah terjadinya banjir, dan 7) mengubah pemandangan menjad lebih indah dan segar.

Guna memperindah, merapikan dan menjadikan lahan bisa dianfaatkan secara efektif dan efisien, Kelompok E-6 KKNT UJB juga memprogramkan membuat rak tanaman sayuran untuk memajang jenis- jenis sayuran dan tanaman obat yang ada. Dengan demikian program kerja ini secara nyata telah berhasil menjadikan TMJ lebih tertata rapi, bersih, indah dan jenis tanamannya semakin banyak dan variatif, serta nyaman untuk dikunjungi. Keberadaan TMJ saat ini juga sangat

memadai menjadi taman sayuran dan taman obat keluarga percontohan yang ideal bagi seluruh warga masyarakat, khususnya di Padukuhan Jasem.



Gambar 1. Taman Mini Jasem

2.2. Pendataan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)

Pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Padukuhan Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan secara umum telah berjalan dengan sangat baik, meskipun belum sampai tingkat sempurna, baik ditilik dari segi manajemen maupun keadministrasiannya. Sebagai Kampung KB Nasional, Padukuhan Jasem telah memiliki kegiatan yang rutin dan tertata dengan baik. Beberapa indikator yang menunjukkan kerapian dan kelengkapan program KKBPK adalah sebagai berikut.

Berdasarkan data Padukuhan dapat diketahui, peserta KB Aktif di Dusun Jasem relatif naik yaitu 81,05%, dari 95 PUS di Dusun Jasem 77 PUS yang ber KB. Secara rinci seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data KB Aktif Dusun Jasem

RT	01	02	03	04
PUS	17	27	27	24
MOW	4	2	3	1
MOP	-	-	1	1
IUD	2	9	9	4
IMPLAN	-	-	-	1
SUNTIK	3	2	6	12
PIL	2	1	-	1
KONDOM	1	3	5	3

Adanya koordinasi dan pertemuan dengan tim kader dan ibu Dukuh Padukuhan Jasem dalam

membantu pendataan kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga. Kegiatan pendataan ini berupa pengisian data verval yaitu kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga beresiko stunting. Kegiatan ini merupakan suatu proses mebandingkan antara data hasil pendataan keluarga dan pemutakhirannya dengan kondisi terakhir di lapangan, untuk kemudian dimutakhirkan sesuai kondisi terkini.



Gambar 2. Kerja Bakti di TMJ

2.3. Program Pengecatan Gedung dan Pembaharuan Suasana PAUD SPS Gemes

Program pengecatan Gedung PAUD SPS Gemes bertujuan untuk memberikan suasana baru agar lebih berwarna dan agar adik-adik yang belajar lebih bersemangat. Di samping itu juga memberi gambar-gambar pada dinding dengan maksud agar mempercantik gedung PAUD. Beberapa yang diterakan di dinding gedung PAUD, antara lain: gambar poster hewan, angka dan huruf yang semua dimaksudkan untuk membantu proses pembelajaran PAUD SPS Gemes.



Gambar 3. Koordinasi Pendataan Verval

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKNT Universitas Janabadra tahun 2023 berlangsung selama 45 hari, mulai dari tanggal 09 Oktober hingga 24 November.

Selama 45 di lokasi KKNT, program kerja Kelompok E-6 yang berlokasi di Padukuhan Jasem yang telah berhasil dilaksanakan diantaranya: membantu survey data keluarga berencana, memperlancarkan kegiatan tamu dari Bali, serta gotong royong membantu warga dalam pengecoran jalan makam di Padukuhan Jasem. Pada minggu-minggu awal kegiatan dilakukan diskusi bersama mitra KKN untuk menggali potensi, permasalahan dan mencari solusi.

Setelah mengetahui akar masalah, dilanjutkan dengan membantu dan menyusun program rencana yang dilakukan di minggu kedua. Kegiatan ini mendata dan menyurvei para keluarga agar mengikuti Program Keluarga Berencana.

Berdasarkan rencana program kerja yang telah ditetapkan, maka keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik. Adapun program kerja kelompok KKNT E-6 yang telah berhasil dilaksanakan, secara terperinci tertuang dalam uraian tersebut di bawah ini.

- Pembuatan pagar Taman Mini Jasem, yang bertujuan untuk mempercantik taman agar terlihat rapi. Tujuan lain dari program ini adalah untuk mensukseskan lomba Kampung Sayur antar Dusun di Kelurahan Srimulyo.
- Pendataan Kependudukan Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga di Padukuhan Jasem, yang bertujuan untuk membantu warga masyarakat dalam kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga beresiko stunting.
- Pengecatan PAUD SPS Gemes Jasem, bertujuan untuk memberikan suasana baru agar lebih berwarna dan agar adik-adik yang belajar lebih bersemangat. Dan juga ditambah dengan gambar edukasi.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak positif dan manfaat KKNT di Padukuhan Jasem yang dilaksanakan oleh Kelompok E-6 adalah sebagai berikut. Dengan

pelaksanaan program kerja KKNT UJB tahun 2023 warga dusun Jasem menjadi mempunyai sebuah taman mini yg indah serta tertata dengan rapi dan sudah disediakan pagar sehingga benar-benar mempercantik tampilan dan suasana taman mini Jasem. Pengecatan gedung PAUD Gemes secara nyata telah memberikan warna baru sehingga benar-benar dapat menambah semangat para pengelola, guru dan peserta didik dengan melakukan proses pembelajaran lebih rajin, giat dan teratur.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Semua program kerja KKNT UJB tahun 2023 Kelompok E-6 di Padukuhan Jasem Kalurahan Srimulyo telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan baik karena didukung secara sinergis oleh Kepala Padukuhan, tokoh masyarakat, dan semua warga.
- Program revitalisasi Taman Mini Jasem (TMJ) secara nyata telah memberikan manfaat bagi masyarakat Padukuhan dengan tersedianya taman mini yang berisi berbagai jenis tanaman sayuran dan tanaman obat keluarga yang dapat menjadi percontohan bagi semua warga masyarakat untuk membuat yang sama atau senada dengan TMJ di lahan atau di ruang kosong rumah masing-masing.
- Warga masyarakat khususnya pengurus PKK dan kader sangat terbantu dengan program pendataan sebagai kelengkapan administrasi tentang data kampung KB Padukuhan Jasem, terutama data peserta KB aktif.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Janabadra Yogyakarta yang telah memberikan support sepenuhnya kepada pelaksanaan kegiatan ini sehingga bisa berjalan dengan lancar sampai dengan diterbitkannya jurnal ini. Kepada Dosen

Pembimbing Lapangan Bapak Sukirno, S.H., M.H. yang selalu memberi arahan dan dukungannya. Teman-teman yang kebersamaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari Astuti et al., *Keluarga Berencana Sehat Ideal*, 2019.
- Artisa, Rike Anggun. "Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Indonesia Untuk Mendukung Pembangunan Nasional." *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik* 8, no. 2 (2017): 09–23. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPKP/article/view/269>.
- Astuti, Andari, Kanthi Aryekti, Tety Septiani, Desi Ropita, and Dwi Cahyaningtyas. *Keluarga Berencana Sehat Ideal*, 2019.
- Depkes Republik Indonesia. 1983. *Toga (Taman Obat Keluarga)*, Jakarta.
- Lestari, Garsinia. 2008. *Taman Toga*. Gramedia, Jakarta.
- Liandra, Vallenxena, and Ratri Virianita. "Analisis Gender Pada Keberhasilan Program Kampung Keluarga Berencana (Kb)." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 5, no. 1 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i1.793>.
- Purwanto. "Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar" 03, no. 01 (2021): 1–23.
- Rike Anggun Artisa, "Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Indonesia Untuk Mendukung Pembangunan Nasional," *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik* 8, no. 2 (2017)
- Vallenxena Liandra and Ratri Virianita, "Analisis Gender Pada Keberhasilan Program Kampung Keluarga Berencana (Kb)," *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 5, no. 1 (2021):1–17.

